



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam merancang warna untuk menunjukkan emosi tokoh utama yang merasa kecewa dan tenang dalam film “A Piece of Cake” penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan warna harus ditentukan terlebih dahulu shot mana yang memiliki emosi yang menjadi titik focus atau konflik dan juga penyelesaian dari masalah itu. Karena itu, perancangan warna harus dilakukan setelah adanya perancangan cerita, *storyboard*, karakter, environment, dan aspek-aspek visual.
2. Sebelum memulai perancangan ada baiknya memahami arti dari emosi kecewa dan tenang itu sendiri. Setelah mengerti makna dari emosi kecewa dan tenang, kemudian pahami arti dari warna itu sendiri. Kedua tahap itu harus dilakukan di awal sebelum menentukan pilihan warna.
3. Mencari acuan warna dalam film
4. Dalam film-film sangat banyak referensi sebagai acuan warna yang ingin di capai namun tidak semua warna itu cocok untuk digunakan dalam film yang dibuat karena *personality* karakter yang berbeda, jenis emosi dengan penyelesaian yang berbeda dan juga arah pencahayaan yang berbeda sehingga tidak semua warna dari acuan film harus dipakai.

5. Pemilihan warna tidak hanya berdasarkan acuan melalui film tetapi juga menggunakan teori-teori yang sudah ada seperti *color harmonies*.
6. Warna untuk menggambarkan emosi memiliki hubungan erat dengan *color harmonies* dan juga *color temperature* karena dalam satu komposisi akan muncul aspek-aspek tersebut.

5.2. Saran

Setelah melakukan proses perancangan warna dan pembuatan film “A Piece of Cake” bersama rekan sekelompok, penulis menyimpulkan beberapa hal yang dapat menjadi saran untuk penulis yang ingin mengambil topik serupa ataupun pembaca.

1. Dalam merancang warna coba dilihat siapa target audiencenya terlebih dahulu karena setiap daerah memiliki persepsi masing-masing untuk warna dan jika ternyata warna yang dipakaimemiliki arti lain di negara tersebut takutnya hal yang ingin di sampaikan tidak tercapai.
2. Melakukan riset tentang lighting lebih detail karena jika kurangnya pemahaman tentang lighting, warna yang di dapat akan terlihat tidak natural.